

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal saat ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan meningkatnya minat masyarakat terhadap pasar modal dengan bertambahnya perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan dukungan pemerintah melalui kebijakan investasi. Investasi ekuitas saham diharapkan dapat menghasilkan laba bagi investor. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para investor (Dewi & Suwarno, 2022). Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara, karena pasar modal sebagai sarana pembiayaan bisnis dimana perusahaan memperoleh modal dari investor. Oleh karena itu, supaya investor tidak mengalami kerugian, maka investor wajib memantau fluktuasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan, yang nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan”. Pasar modal juga dikatakan sebagai salah penggerak perekonomian seluruh dunia salah satunya indonesia, melalui pasar modal sebuah perusahaan dapat memperoleh dana guna untuk melakukan kegiatan ekonominya. Hal ini sama dengan tujuan perusahaan disamping mencari laba juga meningkatkan pertumbuhan yang terus menerus serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang memberikan kesan positif dimata publik dan juga agar publik dapat tertarik untuk hmenjadi investor diperusahaannya (Fahmi, 2015).

Pasar modal sebagai lembaga perantara merupakan penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Kehadiran pasar modal memperkaya pilihan sumber dana perusahaan khususnya dana jangka panjang. Salah satu indikator bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi, baik itu informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang bersifat sinetris dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Harapan akan keuntungan yang diperoleh sangat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi saham.

Saham merupakan salah satu bentuk investasi di zaman digital. Zaman dahulu masyarakat memilih untuk menyimpan uang didalam celengan. Namun dengan berkembangnya zaman dan pola pikir masyarakat juga semakin maju, maka investasilah yang menjadi salah satu cara masyarakat untuk menyimpan uang. Investasi merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk dapat mencapai suatu tujuan dimasa yang akan datang dengan cara membeli barang atau jasa yang dapat memberikan suatu nilai dari waktu ke waktu. Terdapat tujuan untuk melakukan investasi diantaranya ialah untuk mempersiapkan masa depan, kemudian untuk menghindari inflasi, serta untuk mendapatkan kesempatan insentif.

Saham juga dapat diartikan sebagai surat berharga yang dapat menjadi suatu aset, jual beli saham juga menjadi sesuatu hal yang sering kali ditemui. Karena dengan saham sebagai asset artinya dengan kepemilikan saham yang tepat maka juga akan menunjang sebuah profit bagi pemilik saham. Sebagai surat berharga maka saham kemudian juga menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan

penerbit saham bagian modal suatu perusahaan. Saham menjadi sesuatu nilai yang penting dalam sebuah perusahaan, karena setiap nilainya akan memberikan dampak kepada nilai perusahaan dalam penjualan bebasnya. Harga saham yang maksimal juga akan menjadikan laba perusahaan semakin besar (Islavella & Sari, 2022).

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dimana pada umumnya dikaitkan dengan harga saham. Manajemen perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Maka dari itu dapat dikatakan tingginya nilai suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan dapat diukur dengan beberapa metode salah satunya dengan ratio prive perbook value atau bisa disingkat dengan PBV.

Rasio PBV dapat digunakan dengan menggunakan nilai buku dalam menilai sebuah saham. Rasio ini dikatakan sebagai alat analisis yang teapat untuk menilai saham karena rasio ini ia membandingkan harga saham dengan nilai buku yang mana nilai ini lebih bersifat stabil. Nilai rasio yang tinggi menandakan harga saham yang lebih tinggi dari nilai bukunya, sedangkan untuk rasio PBV yang rendah berarti bahwa harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan. Perbandingan harga saham dengan nilai buku dapat memberi informasi terkait ketidak wajaran harga saham dipasar sehingga dapat menjadi acuan investor dalam menanamkan modalnya. Dalam kajian penelitian ini salah satu rasio yang bisa mempengaruhi harga saham dapat dihitung melalui rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Rasio seperti Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menilai tingkat profitabilitas perusahaan, rasio profitabilitas sendiri adalah rasio yang mengukur tingkat perusahaan untuk menghasilkan profit. Sebagai investor melihat rasio profitabilitas sangatlah perlu mengingat tujuan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan dari menanam modal diperusahaan.

Return On Asset adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai asset tersebut. Return On Asset juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu. Dimana perusahaan akan melihat dengan adanya return yang semakin besar maka investor akan tertarik dan menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga berdampak baik pada perusahaan Industry Goods Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penulis memilih rasio Return On Asset dan Return On Equity sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham karena ROA dan ROE merupakan rasio yang mewakili pengambilan atas seluruh aktivitas perusahaan. Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan para investor dalam membeli saham dan memiliki keuntungan dapat memengaruhi harga saham. Berikut nilai rata rata Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham pada beberapa perusahaan industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022.

**Tabel 1.1**  
**Rata rata harga saham**  
**Perusahaan Industrial Goods Yang Terdaftar Di BEI**  
**Periode (2020 – 2022)**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)		
			2020	2021	2022
1	Singaraja Putra Tbk	SINI	370	336	1.105
2	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	680	800	995
3	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	1.325	2.550	3.520
4	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	555	2.210	525
5	United Tractors Tbk	UNTR	26.600	22.150	26.075
Rata – Rata			5,90	10,32	6,44

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa rata rata Harga Saham di beberapa perusahaan industrial goods yang terdiri dari Singaraja Putra Tbk (SINI), Arwana Citramulia Tbk (ARNA), Impack Pratma Industri Tbk (IMPC), Mulia Industrindo Tbk (MLIA), dan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami presentase fluktuatif, terlihat pada tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 5,90 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 mencapai 10,32 kemudian ditahun 2022 mengalami penurunan kembali yaitu 6,44.

**Tabel 1.2**  
**Rata Rata Return On Asset (ROA)**  
**Perusahaan Industrial Good Yang Terdaftar Di BEI**  
**Periode (2020 – 2022)**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Return On Asset (%)		
			2020	2021	2022
1	Singaraja Putra Tbk	SINI	3,30	6,88	7,06
2	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2,14	2,7	2,9
3	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	6,5	9,7	1,2
4	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2,09	1,05	1,6
5	United Tractors Tbk	UNTR	7,02	1,3	2,09
Rata – Rata			4,21	5,05	3,4

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa rata rata Return On Asset di beberapa perusahaan industrial goods yang terdiri dari Singaraja Putra Tbk (SINI), Arwana Citramulia Tbk (ARNA), Impack Pratma Industri Tbk (IMPC), Mulia Industrindo Tbk (MLIA), dan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami presentase fluktuatif, terlihat pada tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 4,21 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 mencapai 5,05 kemudian ditahun 2022 mengalami penurunan kembali yaitu 3,4.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Reza Ayu Sekar Pratiwi, Bambang Hadi Santoso (2019) berpendapat bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Nur Annisa, Abdul Rauf Chaerudin, dan

Wahyu Widodo (2021) juga berpendapat bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan pendapat Putri Wulandari dan Aliah Pratiwi berpendapat bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Return On Equity adalah laba setelah pajak dengan rata rata modal pada suatu perusahaan. Return On Equity (ROE) digunakan untuk melihat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. Return On Equity digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian investasi para pemegang saham. Kenaikan Return On Equity akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham pada suatu perusahaan. Semakin besar Return On Equity maka akan semakin besar juga harga saham karena Return On Equity memberikan tanda bahwa pengembalian yang diterima oleh investor akan naik sehingga investor tertarik untuk membeli saham hal ini akan mengakibatkan harga saham cenderung akan naik.

**Tabel 1.2**  
**Rata Rata Return On Equity (ROE)**  
**Perusahaan Industrial Goods Yang Terdaftar Di BEI**  
**Periode (2020 – 2022)**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Return On Equity (%)		
			2020	2021	2022
1	Singaraja Putra Tbk	SINI	1,77	3,07	2,85
2	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	3,22	3,87	4,06
3	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	1,19	1,64	1,86
4	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	4,5	1,89	2,43
5	United Tractors Tbk	UNTR	1,11	2,01	3,28
Rata – Rata			2,35	2,49	2,89

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas bahwa rata rata Return On Equity di beberapa perusahaan Industrial goods yang terdiri dari Singaraja Putra Tbk (SINI), Arwana Citramulia Tbk (ARNA), Impack Pratma Industri Tbk (IMPC), Mulia Industrindo Tbk (MLIA), dan United Tractors Tbk (UNTR). Pada tahun 2020 – 2022 mengalami kenaikan yaitu mencapai 2,89.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Reza Ayu Sekar Pratiwi, Bambang Hadi Santoso (2019) berpendapat Return On Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Nur Annisa, Abdul Rauf Chaerudin dan Wahyu Widodo (2021) juga berpendapat Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham?
4. Apakah nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dari Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh moderasi nilai perusahaan pada ROA terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh moderasi nilai perusahaan pada ROE terhadap harga saham
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari Return On Asset, Return On Equity terhadap harga saham

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh Return On Asset, Return On Equity terhadap harga saham dengan Pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan banyak memberi manfaat dalam ilmu pengetahuan maupun wawasan pada pengaruh Return On Asset, Return On Equity terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi.

b) Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memprediksi harga saham yang mengalami perubahan secara fluktuatif.

c) Bagi Universitas

Untuk menambah koleksi literatur perpustakaan serta sebagai bahan referensi perbandingan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi dalam sampel yang digunakan pada perusahaan industri real goods yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2020-2022 Penelitian ini hanya meneliti Return On Asset, Return On Equity terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran singkat mengenai penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besar disusun berurutan diantaranya :

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Merupakan bagian pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan tinjauan pustaka yang berisikan pemaparan konsep dan teori yang melandasi seluruh permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian. Alat pengumpulan data serta metode analisis data.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan uraian dari gambaran umum, pengujian terhadap hipotesis serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis tersebut.

- **BAB V PENUTUP**

Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan serta jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran saran yang berhubungan dengan penelitian serupa dimasa yang akan datang.